

## ABSTRAK

Konflik antar santri yang kurang peduli kebersihan di dalam pondok pesantren, salah satu faktor pemicu kurang dukungan dari teman sebaya. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan perilaku hidup bersih dan sehat.

Desain penelitian ini menggunakan *cross-sectional*. Sampel santri di pondok pesantren Nurul Huda Surabaya sebesar 53 santri yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 santri. Variabel independent dukungan teman sebaya variabel dependen perilaku hidup bersih dan sehat. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner mengukur tingkat dukungan teman sebaya dan Perilaku Hidup Bersih Sehat pada santri. Analisa data menggunakan Uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil Uji *Chi-Square* PHBS pada santri di pondok pesantren nurul huda Surabaya menunjukkan Dukungan teman sebaya dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat mendapatkan nilai signifikan 0,391. Berdasarkan nilai tersebut nilai  $p > 0,05$  dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara Dukungan Teman Sebaya dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya.

Kesimpulan : Selain dari dukungan teman sebaya peran ustadzah atau peraturan yang ada di pondok berupa diberikan nya sanksi, adanya peraturan sebagai bentuk kebijakan terhadap kedisiplinan, kesehatan, dan kebersihan para santri dalam melakukan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga terciptanya lingkungan pondok yang bersih.

***Kata Kunci : hidup bersih, teman sebaya, perilaku***